

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pendidikan agama Islam yang ada di lembaga Madrasah Aliyah tidak hanya satu mata pelajaran melainkan terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, dan salah satunya adalah mata pelajaran aqidah akhlaq yang semata-mata untuk menanamkan akhlaq dan kedisiplinan peserta didik agar nantinya menjadi generasi yang bertakwa dan bertanggung jawab serta patuh terhadap peraturan yang ada. Hal itu bisa terwujud dengan adanya pembelajaran kedisiplinan misalnya kedisiplinan dalam belajar dan beribadah sunnah. Dengan kedisiplinan yang ada pada diri peserta didik diharapkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tujuan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlaq bisa terwujud dan tercapai dengan maksimal seperti yang diharapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di madrasah, terutama guru mata pelajaran aqidah akhlaq tentunya mempunyai sebuah strategi

dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam pelaksanaannya. Tetapi sebelum melaksanakan sebuah strategi tersebut, guru aqidah akhlaq tentunya juga mempunyai sebuah perencanaan. Terkait hal tersebut, perencanaan strategi guru aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik adalah menyusun sebaik mungkin strategi yang akan diterapkan ketika di madrasah, baik ketika di dalam kelas maupun diluar kelas.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2021 dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran aqidah akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tentang bagaimana perencanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa :

Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik kita sebagai guru terutama guru akidah akhlaq harus mempunyai peraturan-peraturan baik untuk diri sendiri maupun untuk peserta didik dengan tujuan agar kita ataupun peserta didik selalu mempunyai rasa disiplin dan taat dengan peraturan yang ada, baik jika dirumah ataupun di madrasah.¹

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati tentang perencanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik yang pertama adalah membuat peraturan, baik untuk guru sendiri maupun untuk peserta didik dengan tujuan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin. Ketika seorang guru

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

membuat peraturan untuk peserta didik, maka peraturan tersebut juga berlaku untuk guru yang membuat. Peserta didik akan mudah mentaati sebuah peraturan jika yang membuat peraturan bisa melaksanakan dan memberikan contoh untuk mentaati serta menjalankan peraturan tersebut.

Dalam hal ini Ibu Siti Nurhayati juga menegaskan, bahwa :

Setelah seorang guru membuat peraturan, maka yang harus dilakukan adalah menjalankannya dengan merencanakan untuk menertibkan, mendisiplinkan, serta menjalankan peraturan-peraturan yang sudah dibuat.²

Dari pernyataan dari Ibu Siti Nurhayati tersebut, perencanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik yang kedua adalah melaksanakan peraturan, dengan cara menertibkan dan mendisiplinkan peserta didik. Sebuah rencana bisa terlaksana dengan baik ketika disusun dengan sabaik dan serapi mungkin.



Gambar 4.1 Wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati³

² Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

³ Hasil dokumentasi wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran akidah akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021 di rumah

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati tentang perencanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan sebuah kedisiplinan terhadap peserta didik yang harus kita rencanakan adalah membuat peraturan, dan peraturan ini berlaku untuk pendidik atau guru dan juga peserta didik. Kemudian setelah membuat sebuah peraturan-peraturan yang bertujuan mendisiplinkan pesereta didik adalah melaksanakan peraturan tersebut, dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian menertibkan dan mendisiplinkan peserta didik.

2. Pelaksanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Dalam sebuah strategi ketika sudah membuat perencanaan maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah meksanakannya atau tahap pelaksanaan. Dalam melaksanakan suatu tugas memang tidaklah mudah, rintangan dan tantangan pasti sering dijumpai tetapi ketika suatu perencanaan dilaksanakan dengan baik, maka hasilnya juga akan baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tentang pelaksanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung menyatakan, bahwa :

Setelah adanya perencanaan, maka yang harus dilakukan adalah melaksanakan rencana tersebut agar apa yang direncanakan bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Bisa dari segi kedisiplinan, belajar, akhlak, dan juga kesopanan.⁴

Dari pernyataan dari Ibu Siti Nurhayati tersebut, maka tahap selanjutnya setelah adanya perencanaan adalah melaksanakannya. Pelaksanaan akan lancar dan sesuai dengan harapan harus di dasari dengan adanya perencanaan. Penerapan atau pelaksanaan yang dilakukan oleh Ibu Siti Nurhayati di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung tentang Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik yang pertama adalah melaksanakan untuk diri sendiri. Ketika seorang guru bisa menjalankan sebuah peraturan maka akan mempermudah menertibkan peserta didik nya. Karena dari penerapan peraturan-peraturan yang ada di madrasah guru akan menjadi contoh terdepan dalam melaksanakan peraturan tersebut. Memberikan contoh dalam kehidupan akan mempermudah meningkatkan kedisiplinan peserta didik, baik ketika di rumah atau di lingkungan madrasah. Guru harus bisa memberikan contoh yang baik ketika di madrasah, terutama ketika di dalam kelas. Peran guru aqidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik sangatlah penting, karena kehidupan peserta didik bisa sangat baik atas peran seorang guru.

Peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam hal belajar sangat bergantung pada seorang pendidik atau guru. Bagaimana guru bisa

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

mengupayakan atau membuat strategi agar kedisiplinan peserta didik sangat tinggi. Dalam hal belajar Ibu Siti Nurhayati meningkatkan kedisiplinan dengan cara melalui pertanyaan-pertanyaan dan praktek, sesuai dari hasil wawancara dengan beliau, bahwa :

Saya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam belajar melalui pertanyaan-pertanyaan dan praktek. Untuk praktek saya biasanya menggunakan cara berkelompok atau individu, terkadang juga ada drama. Dilakukannya sebuah praktek diharapkan dapat diingat selalu oleh peserta didik tentang bagaimana berbicara yang baik dan sopan, taat dengan peraturan, taat dengan orang tua dan guru dan lain sebagainya.⁵

Dari hasil wawancara tersebut, salah satu cara yang dilakukan Ibu Siti Nurhayati untuk meningkatkan sifat disiplin peserta didik adalah melalui pertanyaan-pertanyaan dan juga praktek. Peserta didik bisa lebih mudah mengingat suatu peristiwa atau kejadian dengan melalui sebuah praktek.⁶



Gambar 4.2 Kondisi di dalam ruangan kelas saat musim pandemi Covid-19⁷

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

⁶ Hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

⁷ Hasil dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Dari segi pelaksanaan Ibu Siti Nurhayati memang tidak terlalu banyak konsep, beliau lebih menekankan ke praktek atau contoh pembiasaan. Untuk pelaksanaannya sendiri pun beliau sangat menekankan, bahwa :

Agar peserta didik mudah di atur dan taat terhadap peraturan-peraturan kita sebagai guru harus bisa memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian peserta didik bisa mempraktekkan. Selama guru tidak bisa memberikan contoh yang baik, maka peserta didik akan sulit untuk mentaati peraturan-peraturan yang ada.⁸

Pembiasaan guru dalam memberikan contoh dan mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung berdampak pembiasaan peserta didik terhadap peraturan-peraturan yang ada. Peserta didik yang sudah terbiasa mentaati peraturan-peraturan akan mudah ditertibkan ketika terlihat melanggar peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan. Guru hanya menegur saja peserta didik sudah mengikuti, beda lagi ketika tidak ada pembiasaan terhadap mentaati peraturan, maka akan sulit untuk menertibkan. Bisa saja harus menghukum peserta didik dahulu baru akan mentaati peraturan-peraturan yang ditetapkan. Tetapi dalam hal ini, Ibu Siti Nurhayati tidak pernah memberikan hukuman terhadap peserta didik, beliau lebih menyukai dengan cara dari hati ke hati. Dalam artian penegurannya dengan cara yang halus, seperti didekati, ditanya, dan diingatkan serta diberikan motivasi.⁹

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati dan observasi tentang pelaksanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

⁹ Hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung dapat disimpulkan bahwa yang pertama adalah guru harus mampu memberikan contoh mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di Mandrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung atau melaksanakan untuk diri sendiri. Kemudian yang kedua adalah peserta didik diperintahkan untuk mempraktekkan mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan. Pembiasaan sangat tergantung pada bagaimana guru bisa memberikan contoh dan memerintahkan peserta didiknya.

3. Evaluasi Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Setelah menyusun suatu perencanaan dan melaksanakannya tentunya harus melakukan sebuah evaluasi, supaya bisa memberikan hasil yang sempurna. Dalam suatu evaluasi tentunya harus memperhatikan beberapa aspek, salah satunya adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal-hal yang mendukung dan menghambat yang dihadapi dalam menjalankan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung berbagai macam.

a. Hal-hal yang mendukung

Adapun hal-hal yang mendukung penerapan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung sesuai dengan penjelasan Ibu Siti

Nurhayati selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN 2

Tulungagung, beliau menyatakan bahwa :

Untuk hal-hal yang mendukung tentang kedisiplinan peserta didik itu ada beberapa, yang paling utama adalah kesadaran individu setiap peserta didik. Kalau tingkat kesadaran peserta didik itu tinggi maka pendisiplinannya pun mudah, beda lagi kalau tingkat kesadaran peserta didik itu sangat rendah pasti sangat berat untuk mendisiplinkan seorang peserta didik. Sebagai contoh saja yaa, kalau tingkat kesadaran peserta didik itu tinggi guru memerintahkan untuk mengerjakan soal langsung akan dikerjakan. Beda lagi kalau yang tingkat kesadarannya rendah, guru memerintahkan untuk mengerjakan soal pasti ada saja kerjanya, entah itu bermain atau pun ngobrol sendiri ketika guru menegur baru dikerjakan.¹⁰

Dari hasil wawancara di atas, bahwa hal-hal yang mendukung dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang utama adalah kesadaran peserta didik. Kesadaran setiap peserta didik pasti berbeda, maka dari itu peran seorang guru sangat di utamakan dalam selalu mengingatkan akan kesadaran peserta didik agar dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik sangat mudah dan lancar.

Kosistensi seorang guru dalam mengingatkan, memberi motivasi, dan menegur seluruh peserta didik sangat diperlukan karena semua itu bertujuan untuk pembiasaan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan. Kedisiplinan seorang peserta didik tidak bisa nampak dalam waktu yang sangat cepat, semua memerlukan ketekunan dan konsistensi seorang guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Sesuai pernyataan Ibu Siti Nurhayati, bahwa :

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

Ketika seorang guru terus menerus mengingatkan dan menegur peserta didik yang melakukan kesalahan maka lambat laun peserta didik akan terbiasa. Kebiasaan sikap disiplinnya peserta didik itu didukung oleh konsistensi seorang guru.¹¹

Selain kesadaran dan konsistensi guru dalam menertibkan peserta didik menurut Ibu Siti Nurhayati ada juga hal-hal lain yang mendukung Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung, yaitu perhatian orang tua atau peran orang tua, sesuai pernyataan beliau bahwa :

Menurut saya selain kesadaran dan konsistensi guru, peran orang tua juga sangat penting dalam hal meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Karena waktu peserta didik lebih banyak dengan orang tua daripada dengan guru di madrasah atau sekolah, maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam mendisiplinkan peserta didik. Tanpa adanya peran orang tua di rumah pembelajaran di madrasah atau sekolah tidak akan berjalan dengan maksimal.¹²

Dari pernyataan diatas disampaikan bahwa hal-hal yang mendukung dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu peran orang tua yang sangat mendukung terhadap proses pembelajaran peserta didik di sekolah atau madrasah, tanpa adanya peranan orang tua pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Karena waktu segala aktifitas peserta didik lebih banyak di rumah daripada di madrasah sehingga pendampingan dan bimbingan orang tua sangat membantu sekali terhadap pihak lembaga pendidikan atau madrasah dalam mengupayakan pendisiplinan peserta didik. Selain itu, sarana dan

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

prasarana yang memadai sangat membantu sekali dalam mengupayakan dan melancarkan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dengan tersedianya sarana dan prasarana, peserta didik bisa lebih maksimal dalam menjalankan kegiatan dan pembelajaran di madrasah terutama pembiasaan kedisiplinan. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurhayati, beliau menyatakan bahwa :

Sarana dan prasarana di MAN 2 Tulungagung sudah termasuk cukup memadai dan mendukung dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Fasilitas buku gratis dan beberapa alat pembelajaran sudah tersedia, termasuk juga alat-alat kebersihan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai tersebut, peserta didik bisa lebih maksimal dalam proses belajar disiplin yang diterapkan di madrasah.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai hal-hal yang mendukung strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yaitu kesadaran peserta didik, konsistensi guru, peran orang tua dalam mendukung dan mendisiplinkan peserta didik, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung untuk mendisiplinkan peserta didik di sekolah atau madrasah. Hal-hal tersebut sangat mendukung strategi guru aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung agar berjalaml dan mencapai target yang maksimal.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

b. Hal-hal yang menghambat

Selain ada hal-hal yang mendukung, tentunya pasti ada juga hal-hal yang menghambat juga. Hal-hal yang menghambat untuk evaluasi strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran aqidah akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, beliau menyatakan bahwa :

Dalam suatu perjuangan yang namanya hambatan pasti ada, seperti ketika akan melakukan sebuah pendisiplinan kepada peserta didik, hal-hal yang menghambat dalam pembelajaran pastinya yang utama adalah peserta didik kurang menguasai terhadap materi yang diajarkan. Kalau ada peserta didik yang seperti itu saya suruh tanya kepada temannya, karena tingkat dan daya pemahaman setiap peserta didik berbeda-beda.¹⁴

Dari penjelasan diatas mengenai hal-hal yang menghambat dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik adalah kurangnya peserta didik dalam menguasai materi atau pelajaran. Jika peserta didik kurang menguasai materi, maka akan berdampak pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Ketika peserta didik tidak menguasai materi, maka yang terjadi didalam kelas adalah peserta didik tidak aktif dalam suatu pembelajaran. Terkadang, peserta didik yng kurang menguasai materi akan ramai sendiri dan mengganggu teman-temannya yang fokus pada proses pembelajaran sehingga menjadi penghambat guru

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

dalam mendisiplinkan peserta didik. Karena hal itu guru langsung menegur peserta didik yang ramai sendiri ketika proses pembelajaran agar bisa fokus pada pembelajaran.

Hal-hal yang menghambat lainnya sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Siti Nurhayati, beliau menjelaskan bahwa :

Selain kurangnya pemahaman peserta didik terhadap suatu materi, penghambat lainnya adalah latar belakang keluarga. Karena pada dasarnya setiap peserta didik memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda, ada yang keluarganya tegas dalam hal kedisiplinan juga ada keluarga yang biasa saja bahkan tidak peduli terhadap sikap disiplin peserta didik. Kalau keluarganya tegas dalam hal kedisiplinan akan mudah bagi seorang guru untuk meningkatkan sebuah kedisiplinan. Tetapi berbeda lagi bagi peserta didik yang latar belakang keluarganya kurang memperhatikan terhadap kedisiplinan peserta didik atau bahkan tidak peduli sama sekali, hal ini akan sangat menghambat seorang guru dalam menerapkan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Maka dari itu perlu adanya evaluasi bagi guru agar lebih baik lagi dalam mendisiplinkan peserta didik.¹⁵

Dari penjelasan diatas ternyata latar belakang keluarga peserta didik adalah salah satu hal-hal yang menghambat dalam menerapkan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Ketika peserta didik sudah terbiasa bersikap disiplin dirumah akan mudah bagi seorang guru untuk meningkatkan kedisiplinan tetapi berbeda jika keluarganya tidak peduli terhadap kedisiplinan peserta didik, hal ini akan sangat menghambat seorang guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

Selain hal-hal diatas, kurangnya kesadaran diri peserta didik juga menjadi penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Nurhayati, beliau menyatakan bahwa :

Kesadaran peserta didik memang masih ada yang kurang, akan tetapi ada juga yang mempunyai kepribadian yang patuh terhadap tugas-tugas pelajaran dan peraturan madrasah. Ketika kesadaran peserta didik tinggi maka akan mudah bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, tetapi akan sulit dan menjadi penghambat jika tingkat kesadaran peserta didik rendah.¹⁶

Dari uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa kurangnya kesadaran peserta didik bisa menjadi faktor penghambat guru dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, karena setiap tugas yang diberikan oleh guru atau peraturan yang ada di madrasah sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendisiplinan peserta didik. Dengan kata lain, ketika peserta didik diberikan tugas oleh guru kemudian langsung dikerjakan dan tepat waktu, hal itu menunjukkan bahwa peserta didik tersebut mencerminkan sikap yang patuh terhadap seorang guru. Namun, ketika tugas tersebut tidak dikerjakan secara langsung atau bahkan terlambat ketika mengumpulkan berarti peserta didik tersebut belum sepenuhnya mempunyai sikap tanggungjawab dan patuh terhadap seorang guru. Hal ini, bisa menjadi penghambat seorang guru dalam menerapkan strategi untuk

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

meningkatkan kedisiplinan peserta didik sehingga perlu adanya evaluasi yang harus dilakukan oleh seorang guru.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menghambat strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik adalah kurangnya penguasaan materi oleh peserta didik dalam suatu pembelajaran, latar belakang keluarga, dan kurangnya kesadaran pada diri peserta didik. Hal itu, kurang menguntungkan bagi seorang guru dalam mendisiplinkan peserta didik sehingga sangat diperlakukan sebuah evaluasi untuk memperbaiki hal itu semua.

Setelah mengetahui hal-hal yang mendukung dan menghambat strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, maka dapat dilakukan sebuah evaluasi agar pembelajaran dan kesiapan peserta didik dapat maksimal. Evaluasi dari strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan juga tidak lepas dari perencanaan dan pelaksanaan, semuanya harus saling keterkaitan agar bisa lebih baik lagi.¹⁷ Evaluasi sangat dianjurkan bahkan wajib bagi seorang guru untuk meningkatkan setiap kegiatan di dalam kelas maupun di lingkungan madrasah. Hal tersebut untuk memaksimalkan dan melancarkan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu membuat peraturan, dan peraturan ini berlaku untuk guru sendiri maupun peserta didik. Kemudian setelah membuat sebuah peraturan-peraturan yang bertujuan mendisiplinkan peserta didik adalah melaksanakan peraturan tersebut, dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian menertibkan dan mendisiplinkan peserta didik.

2. Pelaksanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung.

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang pelaksanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung dapat disimpulkan bahwa yang pertama adalah guru harus mampu memberikan contoh mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di Mandrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung atau melaksanakan untuk diri sendiri. Kemudian yang kedua adalah peserta didik diperintahkan untuk mempraktekkan mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan. Pembiasaan sangat tergantung pada bagaimana guru bisa memberikan contoh dan memerintahkan peserta didiknya.

3. Evaluasi Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang Evaluasi Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan sebuah evaluasi perlu memperhatikan faktor pendukung dan faktor penghambat.

Hal-hal yang mendukung terlaksananya strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung adalah kesadaran individu setiap peserta didik, konsistensi guru, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung untuk mendisiplinkan peserta didik di sekolah atau madrasah, serta peran orang tua yang selalu mendukung kedisiplinan peserta didik.

Tingkat kesadaran peserta didik pasti berbeda-beda, maka dari itu konsistensi guru sangat dibutuhkan untuk terus meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya sebuah sikap disiplin. Adanya peranan orang tua yang sangat mendukung terhadap proses pembelajaran di madrasah tanp adanya peranan orang tua pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Karena pendampingan serta bimbingan orang tua sangat membantu pihak madrasah dalam pelaksanaan strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai sangat membantu sekali dalam

memaksimalkan strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Kemudian, hal-hal yang menghambat terlaksananya strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung adalah kurangnya penguasaan materi oleh peserta didik dalam suatu pembelajaran, latar belakang keluarga, dan kurangnya kesadaran pada diri peserta didik. Hal itu, kurang menguntungkan bagi seorang guru dalam mendisiplinkan peserta didik sehingga sangat diperlakukan sebuah evaluasi untuk memperbaiki hal itu semua.

Kurangnya peserta didik dalam menguasai materi dalam suatu pembelajaran sangat berdampak sekali terhadap terlaksananya strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Ketika peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, maka hal itu menjadi penghambat strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Selain kurangnya peserta didik dalam menguasai materi saat pembelajaran, latar belakang keluarga juga bisa menjadi pengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Seperti orang tua peserta didik yang bekerja ke luar negeri tentunya perhatian dan pengawasan terhadap peserta didik berkurang saat berada dirumah. Hal itu tentunya sangat menghambat terlaksananya strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dan juga kurangnya kesadaran peserta didik bisa menjadi

penghambat strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik seperti telat atau bahkan tidak mengumpulkan tugas dengan alasan belum selesai.

Setelah mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik baru bisa melakukan evaluasi untuk terus meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Evaluasi wajib dilakukan oleh seorang guru demi suksesnya dan maksimalnya rencana serta pelaksanaan strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.